

RINGKASAN

Upaya Perbaikan Terhadap Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Universitas Airlangga Surabaya, Puspita Ayu Asmarawati Prawidi Ningtyas, Nim G41170563, Tahun 2021, 156 Halaman, Rekam Medik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Sari, S.KM, M.Kes (Pembimbing I), Rosita Prananingtias, A.Md.PK, S.Tr.Kes (Pembimbing Lapangan)

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008). Kegiatan penyelenggaraan rekam medis sering dijumpai masalah yang terjadi salah satunya yaitu keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis. Keterlambatan pengembalian rekam medis merupakan perilaku petugas kesehatan dalam mengembalikan berkas rekam medis ke instalasi rekam medis melebihi waktu yang telah ditentukan dalam standar prosedur operasional (SPO).

Berdasarkan hasil kegiatan pertemuan PKL *Online* dengan kepala instalasi rekam medis didapatkan SPO tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Universitas Airlangga (No 1663E/UN3.9/TL/2018) bahwa pengembalian bekas rawat inap paling lambat dikembalikan 2x24 jam setelah pasien pulang/meninggal. Angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Universitas Airlangga pada bulan Januari mencapai 39,6%, bulan Februari mencapai 47,2 % dan bulan Maret mencapai 56,2%.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk melakukan upaya perbaikan terhadap keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RS Universitas Airlangga. Penulisan laporan ini menggunakan responden sebanyak 1 orang selaku kepala rekam medis dan 4 orang selaku petugas *filing*. Penulisan laporan ini menggunakan 5 unsur manajemen (*man, machine, method, material, money*). Unsur *man* yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah pengetahuan petugas yang belum baik karena masih ada

petugas yang belum mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap, kurangnya sosialisasi SPO dan pelatihan kepada petugas. Masa kerja petugas rata-rata 3 tahun.

Pada unsur *machine* diketahui bahwa petugas *filing* membutuhkan komputer untuk membantu mempermudah pekerjaan dalam pengembalian berkas rekam medis. Pada unsur *method* yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu alur pengembalian berkas rawat inap tidak sesuai SPO dimana berkas rekam medis rawat inap dikembalikan terlebih dahulu ke kasir untuk keperluan pembayaran. Pada unsur *material* yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu ketidaklengkapan berkas rekam medis terutama resume medis. Pada faktor *money* dalam penulisan laporan ini tidak menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, karena kepala rekam medis setiap tahunnya sudah menyusun RAB. Pengumpulan data dalam penulisan laporan ini menggunakan metode wawancara online dan USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Hasil penulisan laporan ini memperoleh prioritas masalah yaitu ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis terutama resume medis. Alternatif pemecahan masalah yang telah disepakati melalui *brainstorming* yaitu pemberian *punishment* dan *reward* kepada petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian berkas rekam medis.